

SOSIALISASI METODE CARD SORT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU MTS JAM'İYAH MAHMUDIYAH

Zaifatur Ridha¹, Khairiani², Fauzan Azmi³, Tien Salmiah⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam
Jam'iyah Mahmudiyah

e-mail: zaifatur_ridha@stajim.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode card sort dalam meningkatkan kinerja guru serta kemampuan guru dalam mengajar demi melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Subyek penelitian ini adalah seluruh guru PAI di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode card sort. Hal ini dapat dilihat dari suasana pembelajaran dikelas IX-A menjadi lebih hidup, peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, tahap pertama adalah kegiatan pra siklus, yaitu mencari data hasil belajar sebelum menggunakan metode Card Sort. Tahap kedua adalah pelaksanaan Siklus I dan II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I yaitu 62 menjadi 70 dengan presentase perubahan nilai sebesar 8,06%. Sedangkan pada tes akhir siklus II adalah 82 dengan presentase perubahan nilai sebesar 29,05% dan ketuntasan belajar mencapai 95%. Berdasarkan hal tersebut, pelatihan ini dirasa sangat penting bagi guru dikarenakan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Kata kunci: Metode Card Sort; Media Pembelajaran; Guru

ABSTRACT

This service aims to find out how to use the card method in improving teacher performance and the ability of teachers to teach in order to carry out an active and fun learning process at MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. The subjects of this study were all PAI teachers at MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Data collection techniques in this study were observation and tests. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes by using the card sort method. This can be seen from the atmosphere of learning in class IX-A becomes more lively, students become more active and enthusiastic in learning. This research was carried out in two stages, the first stage was a pre-cycle activity, namely looking for learning outcomes data before using the Card Sort method. The second stage is the implementation of Cycles I and II. The results showed that the use of the Card Sort method could improve learning out comes in fiqh subjects. This is evidenced by an increase in student learning out comes from pre-cycle to cycle I, from 62 to 70 with a change value percentage of 8.06%. While in the final test of the second cycle is 82 with a change value percentage of 29.05% and learning completeness reaches 95%. Based on this, this training is considered very important for teachers because it can help teachers improve the quality of learning for students.

Keywords: Short Card Method; Learning Media, Teacher

1. PENDAHULUAN

Guru dituntut untuk dapat memilih kegiatan pengajarannya sehingga siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta

kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien. Guru berperan memotivasi, menunjukkan dan membimbing siswa agar siswa melakukan kegiatan belajar.

Pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai, yaitu individu yang kemampuan-kemampuan dirinya berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai seorang individu, warga negara atau warga masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik perlu melakukan usaha-usaha yang disengaja dan berencana dalam memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Kegiatan tersebut dapat diberikan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, pendidikan formal dan pendidikan non formal (Ihsan, 2010).

Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu individu mempelajari sesuatu kecakapan tertentu. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pemahaman karakteristik intrnal individu yang belajar menjadi penting. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama (Karwono, 2017).

Untuk menciptakan relevansi terhadap pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan profil/karakteristik siswa. Dalam hal ini guru harus memahami profil siswa agar strategi pembelajaran yang diterapkan sesuai (Made, 2013). Meskipun demikian guru tetap berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan, karena ia merupakan pendidik sekaligus pembimbing yang mengarahkan siswanya ke arah tujuan yang akan dicapai (Acep, 2011).

Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak, dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas

dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui pembelajaran yang tidak memperhatikan perbedaan individu tersebut maka akan menjadikan kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah (Machmudah, 2016).

Salah satu kendala dalam pembelajaran oleh guru adalah pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang kurang variatif dan metode yang tidak memberikan motivasi bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta terbatasnya media pembelajaran atau alat bantu dikelas.

Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian melaksanakan sosialisai metode *card sort* kepada guru bidang studi yang diharapkan agar mampu menerapkan pola pembelajaran yang lebih baik lagi.

Penggunaan media *card sort* yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan media kartu merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi. Selain itu dengan menggunakan kartu aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat (Jannah, 2016).

Metode *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori

kelompoknya. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai (Heru, 2017).

Adapun kelebihan dan kekurangan card short yakni:

a. Kelebihan

- 1). Guru mudah menguasai kelas
- 2). Mudah dilaksanakan
- 3). Mudah mengorganisasikan kelas
- 4). Dapat diikuti oleh siswa yang berjumlah banyak
- 5). Mudah menyiapkannya
- 6). Guru mudah menerangkan dengan baik.

b. Kekurangan

Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula (Hamruni, 2012).

Dengan kondisi seperti ini, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura melaksanakan kegiatan pengabdian kepada guru melalui sosialisasi metode *card sort* sebagai media pembelajaran bagi guru MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

2. METODE

Persiapan

Pada tahapan persiapan akan dilakukan kegiatan survei tempat pelaksanaan kegiatan di Sekolah MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Wawancara dilakukan dengan kepala Sekolah MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dengan tujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan sosialisasi yaitu penyusunan kegiatan penganbdian kepada masyarakat sosialisasi penerapan metode card sort sebagai media pembelajaran bagi guru

MTs Jam'iyah Mahmudiyah, menentukan fokus kegiatan penganbdian kepada masyarakat sosialisasi, diskusi teknis internal panitia pengabdian penganbdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi (Tanzeh, 2011).

Pelaksanaan

Jenis kegiatan adalah sosialisasi penerapan metode card sort sebagai media pembelajaran. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu membagikan modul yang telah dibuat sebelumnya kepada peserta sosialisasi yaitu guru-guru Sekolah MTs Jam'iyah Mahmudiyah, kemudian salah seorang dari tim pengabdian bertugas sebagai instruktur dalam mempraktekkan langsung dan memberikan pelatihan yang diikuti oleh para guru secara langsung setahap demi setahap mengenai penggunaan dan pembuatan media *card sort* serta langkah-langkah yang terdapat pada modul.

Selanjutnya, guru-guru mengikuti panduan dan arahan dari instruktur dengan didampingi oleh tim pengabdian yang lain. Guru-guru yang mengalami kesulitan dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran bisa langsung bertanya kepada tim pengabdian yang lain. Selanjutnya melatih guru-guru dalam penerapannya dalam proses pembelajaran dikelas. Pada tahap akhir, instruktur memberikan tugas latihan kepada guru-guru MTs Jam'iyah Mahmudiyah untuk mempraktekkan langsung penggunaan media pembelajaran *card sort*.

Adapun tahapan yang akan diajarkan dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Sosialisasi penerapan video tentang media pembelajaran tipe *card sort*
- 2) Pelatihan membuat materi didalam kartu sortir (*card sort*)
- 3) Pelatihan praktek penggunaan card sort didalam kelas

- 4) Evaluasi penerapan penggunaan card sort didalam proses mengajar (Warsono, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penganbdian kepada masyarakat ini antara lain diawali dengan perijinan untuk melakukan kegiatan penganbdian kepada masyarakat di lokasi mitra yaitu di MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Pada bulan Agustus 2019, mitra memberi kepastian tentang perijinan pelaksanaan kegiatan penganbdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 kepada guru-guru di minggu kedua.

Hasil sosialisasi ini guru-guru sangat tertarik untuk mempelajari pelaksanaan penerapan dari metode *card sort*. Program ini dilaksanakan dalam beberapa kegiatan. Tahap pertama, peneliti dan tim melakukan sosialisasi guna membuka wawasan, memberikan pengetahuan dan kesadaran terkait dengan pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk menjelaskan materi pelajaran.

Tahap ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan simulasi. Proses ini dilaksanakan di salah satu ruangan kelas yang memiliki kapasitas cukup besar yang bisa menampung banyak peserta. Pada sesi ceramah, peneliti dan tim memberikan informasi tentang peran media yang begitu penting dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya nara sumber meminta langsung kepada peserta untuk mensimulasikan langsung penggunaan media pembelajaran *card sort*. Media yang sudah disimulasikan di depan para peserta kemudian diserahkan ke pihak sekolah untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tujuan utama dari program ini ialah membangun kesadaran serta menumbuhkan jiwa keprofesionalan guru

dalam memenuhi tugasnya sebagai pendidik serta meningkatkan kreatifitas guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan skill terutama untuk menghadapi masa depan yang semakin kompleks.

Guru harus semakin meningkatkan kepeduliannya terhadap perkembangan peserta didiknya yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi/materi yang dipelajari.



Gambar 1. Penjelasan Alur Skema



Gambar 2. Siswa/i MTs Peserta

Hasil akhir yang diharapkan dari program ini adalah guru memiliki pengetahuan dan skill dalam mengembangkan media pembelajaran. Selain itu, harapan lainnya dari program ini ialah agar; 1) Meningkatkan keterampilan guru dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran di sekolah, 2) Meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam membuat media pembelajaran, 3) Meningkatkan kompetensi profesional guru dalam membuat media pembelajaran, 4) Meningkatkan kualitas guru-guru di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dalam membuat media pembelajaran.

Oleh karena itu sosialisasi pengembangan media pembelajaran ini sangatlah perlu dilakukan bagi para guru.

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada guru-guru di MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dapat disimpulkan bahwa Guru dan pihak sekolah sangat terbuka dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, hal ini dikarenakan dapat membantu guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam mengajar khususnya dengan menggunakan metode *card sort* sebagai media pembelajaran, Guru pada awalnya hanya menggunakan buku dan spidol saja untuk mengajar di kelas. Namun setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, guru dapat mengefektifkan penggunaan metode *card sort* sebagai media pembelajaran di kelas, Guru pada akhirnya mayoritas di MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura lebih menyukai mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran karena semua materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa sehingga memudahkan guru untuk proses belajar mengajar.

5. SARAN

Agar kegiatan ini dapat berjalan secara berkelanjutan, diharapkan guru dan Dinas pendidikan dapat memberikan fasilitas dalam hal peningkatan kualitas guru dalam pemahaman dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah kepada kami sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat selesai tepat waktu. Terima kasih tim peneliti

sampaikan kepada pihak Pendidikan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang sudah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Terima kasih disampaikan kepada keluarga dari tim peneliti yang selalu mendukung secara moral. Disampaikan juga terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Karwono & Mularsih, Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- [3] Made, Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [4] Acep, Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja.
- [5] Machmudah, Umi & Rosyidi, Abdul Wahab. 2016. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- [6] Jannah, Roichatul dkk. 2016. "Peningkatan Keterampilan Membaca Tulisan Arab dengan Menggunakan Strategi Aktif tipe *Card Sort*". *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*. 07 (02), diakses Juli 2019, pukul 21.30.

- [7] Heru, Latu. 2017. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa kini*. Depdiknas Jakarta.
- [8] Hamruni. 2012. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya.
- [9] Tanzeh. 2011. *Metodologi penelitian Praktis*. Teras Yogyakarta.
- [10] Warsono & Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [11] Handayani, A. S., Husni, N. L., Lindawati, L., & Sitompul, C. R. (2018). Survey Pemanfaatan Buku Saku Digital Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Di Ponpes Arrahman Palembang. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).